

**EVALUASI KUALITAS VISUAL LANSKAP PADA JALAN
TAMAN SIMPANG BALAPAN KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh
ADRIANUS SERAN NAHAK
2017320001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2024

RINGKASAN

Salah satu ruang terbuka hijau atau RTH yang memiliki nilai sejarah yang cukup tinggi adalah Jalan Simpang Balapan. Jalan Simpang Balapan merupakan salah satu jalur penting di Kota Malang. Jalur ini terkenal dengan sudut pandangnya yang unik, yaitu berupa bundaran dengan patung ksatria Mayor Hamid Rusdi di bagian tengahnya. Selain itu, Kampus Politeknik Kesehatan Malang memiliki bagian pendidikan. Karena banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh para pengguna jalan di sana, Jalan Taman Simpang Balapan berpotensi menjadi tempat penyelenggaraan acara Malang Flower Carnival tahunan yang memberikan manfaat bagi pemerintah, perekonomian, dan pelayanan. Selain menggambarkan kawasan perkotaan, Jalan Taman Simpang Balapan juga dinilai mampu meningkatkan estetika, tata ruang, dan karakter lingkungan. Masing-masing hal tersebut dapat menunjang berbagai aktivitas dan memberikan manfaat bagi para pengendara.

Bentang jalan merupakan wajah atau jejak lingkungan jalan, baik yang dihasilkan oleh material alami dengan pemandangan yang menakjubkan maupun oleh fitur lanskap buatan manusia. Desain jalan harus meningkatkan estetika area sekitar dan mematuhi peraturan keselamatan dengan mempertimbangkan geometri, tujuan, dan kenyamanan semua pengguna. Daya tarik visual lanskap memiliki kapasitas untuk secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi perilaku orang. Penampilan suatu tempat memiliki pengaruh besar terhadap identitas dan perasaan orang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai nilai estetika lanskap di Jalan Taman Simpang Balapan di Kota Malang dan untuk mempublikasikan hasil evaluasinya. Metodologi penelitian Landscape Beauty Estimation (SBE) memperhitungkan responden, pemilihan lokasi, pengolahan data, dan evaluasi kualitas visual lanskap. Untuk mengevaluasi penilaian ini, total lima puluh responden mengisi kuesioner dengan enam belas foto lanskap. Teknik pengumpulan data meliputi pengukuran, observasi lapangan, dan studi pustaka.

Secara keseluruhan, temuan SBE studi menunjukkan bahwa lanskap Jalan Taman Simpang Balapan menyenangkan. Lanskap 13 memperoleh peringkat SBE tertinggi dari responden (103,8), yang menunjukkan bahwa lanskap tersebut indah dan menyenangkan. Analisis kualitas visual (T) tinggi, dengan skor SBE berkisar antara 76 hingga 103. Di bagian barat wilayah tersebut, di sisi kanan jalan, terdapat lanskap yang sangat menakjubkan secara visual dengan keseragaman yang sangat baik dalam penanaman tanaman lanskap, terutama pohon yang berfungsi sebagai penanda visual.

Kata Kunci: Kualitas Visual, Lanskap, Jalan Taman

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di antara dua belas kota teratas di Indonesia, Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur, setelah Surabaya. Selain itu, letak Kabupaten Malang yang berada di tengah kota cukup membantu Kota Malang. Terletak di antara 7.060 dan 8.0200 Lintang Selatan dan 112.060 Bujur Timur, Kota Malang memiliki luas wilayah 11.005,66 hektare (110,06 km²). Kepadatan penduduk Kota Malang pada tahun 2021 adalah sekitar 6.171 jiwa per km², dengan jumlah penduduk sebanyak 844.933 jiwa, menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang.

Kota Malang, seperti kebanyakan kota lainnya, direncanakan sedemikian rupa sehingga setiap bagiannya, termasuk pemandangan jalan, terlihat indah. Pemandangan jalan memiliki peran penting dalam membangun karakter lingkungan, fisik, dan visual suatu kota. Arus lalu lintas yang lancar sangat bergantung pada pemandangan jalan yang dirancang dengan baik, klaim Widyanti (2012). Struktur di sekitar jalur merupakan elemen integral dari pemandangan jalan.

Taman Simpang Balapan merupakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pasif di Kota Malang. Taman Simpang Balapan sulit dinikmati dalam jangka waktu lama karena terletak di tengah jalan, tidak seperti taman-taman lain di Kota Malang. Namun, lingkungan taman dapat terus memberikan manfaat aktif bagi warga sekitar dan kelompok-kelompok lain. Pada akhir pekan dan hari libur, area di sekitar taman ini digunakan oleh pesepeda, pemain skateboard, klub vespa, dan berbagai kelompok masyarakat lainnya.

Selanjutnya, Malang Flower Carnival merupakan acara tahunan yang kerap digelar di Taman Simpang Balapan. Malang Flower Carnival merupakan acara tahunan yang mengangkat Malang sebagai kota bunga lewat kostum bertema bunga. Kota ini memiliki nilai sejarah sekaligus eksotis. Kawasan Desa Oro-Oro Dowo, Kecamatan Klojen menjadi lokasi kota ini. Hal itu tercermin dari aura Wali Kota Hamid Rusdi, seorang ksatria yang monumennya berada di tengah taman. Sosok berwarna emas itu berdiri gagah sambil menggenggam pedang panjangnya. Monumen Hamid Rusdi pertama kali diresmikan di dekat simpang Jalan Arjuno dan Jalan Semeru, yang dibangun pada 10 November 1975.

Menurut Budiyono (2014), keadaan visual dapat meramalkan kualitas, tapak, atau bentang alam suatu bentang alam. Jalan Simpang Balapan, Kota Malang, merupakan lokasi yang sangat strategis dengan fungsi tanaman yang menarik dan kualitas visual yang bagus karena letaknya yang sentral. Terdapat pula bundaran di Jalan Taman Simpang Balapan, dengan sebuah tugu di tengahnya. Di Jalan Taman Simpang Balapan, tugu tersebut menjadi titik fokus karena memiliki nilai sejarah yang penting.

Jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dan digolongkan berdasarkan sistem, fungsi, status, dan golongannya. Badan usaha, bisnis, orang, atau organisasi masyarakat dapat membangun jalan khusus untuk kepentingan sendiri dalam rangka menyalurkan barang dan jasa yang dibutuhkan. Jalan tersebut tidak diperuntukkan bagi kepentingan umum. Mobil umum tidak dapat beroperasi di jalan khusus. Misalnya, jalan yang diperuntukkan bagi pertahanan dan keamanan negara, jalan perkebunan, jalan pertambangan, jalan kehutanan, jalan irigasi, dan jalan inspeksi pipa minyak/gas; atau jalan raya yang dirancang rumit dan tidak untuk kepentingan umum.

Selain berfungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk meningkatkan estetika kota dan tata ruang jalan, lanskap jalan juga memiliki fungsi ekologis, yakni sebagai tempat mencari makan dan berlindung bagi habitat satwa. Hal ini penting karena lanskap jalan berfungsi sebagai ruang rekreasi dan penyembuhan. Salah satu komponen pembentuk lanskap jalan adalah pepohonan yang hijau. Terdapat vegetasi pepohonan yang menjadi bagian dari lanskap jalan tepat di kawasan Jalan Simpang Balapan, Kecamatan Klojen, Kota Malang.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, 30% diperuntukkan bagi Ruang Terbuka Hijau (RTH); 10% diperuntukkan bagi RTH privat, dan 20% diperuntukkan bagi RTH publik. Oleh karena itu, membangun banyak area yang dapat dimanfaatkan sebagai RTH di masa mendatang merupakan salah satu cara Pemerintah Kota Malang untuk mencapai target 30% RTH. Bentang alam koridor merupakan salah satu contoh ruang terbuka hijau di Kota Malang. Wajah lahan yang tercipta di lingkungan koridor, yang juga dikenal sebagai bentang alam koridor, merupakan perpaduan antara panorama alam yang memukau dan elemen bentang alam buatan yang telah disesuaikan dengan keunikan lahan tersebut.

Lanskap di sepanjang Jalan Taman Simpang Balapan di Kota Malang seringkali lebih indah daripada lanskap di sepanjang rute lainnya. Di Jalan Taman Simpang Balapan di Kota Malang, terdapat cukup ruang bagi penduduk dan pengunjung untuk menikmati keragaman visual dan hortikultura flora di sekitarnya yang menakjubkan. Penempatan taman ini di tengah jalan median membuatnya tidak dapat dimanfaatkan dan diapresiasi sebagai tempat beristirahat dalam waktu lama, sehingga diklasifikasikan sebagai taman pasif. Di sisi lain, Taman Simpang Balapan dan kota-kota di sekitarnya dapat memperoleh manfaat besar dari keberadaan taman, terutama bagi wisatawan akhir pekan dan wisatawan liburan dari lokasi lain.

Secara strategis, Jalan Taman Simpang Balapan penting karena letaknya di dalam kota. Seharusnya ada vegetasi yang indah dan pemandangan yang indah di sepanjang rute ini. Namun saat ini, banyak orang menganggap flora di Jalan Taman Simpang Balapan jelek. Oleh karena itu, penting untuk menilai nilai estetika vegetasi di sana.

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan masalahnya adalah: Bagaimana menilai kualitas visual pemandangan Jalan Taman Simpang Balapan, Kota Malang, berdasarkan uraian latar belakang.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil penilaian kualitas visual lanskap di Jalan Taman Simpang Balapan Kota Malang menjadi tujuan penelitian ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari penelitian ini:

1. Bagi Masyarakat
Mendidik masyarakat tentang struktur dan pemanfaatan tanaman sambil melestarikan nilai estetikanya di Jalan Simpang Balapan di Kota Malang.
2. Bagi Akademik
Untuk menambah pemahaman mahasiswa tentang evaluasi daya tarik visual lanskap Jalan Simpang Balapan Kota Malang dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Pengelola
Berfungsi sebagai panduan untuk melindungi tanaman di lanskap jalan, khususnya di Jalan Taman Simpang Balapan, dan memberikan wawasan kepada pengelola tentang komposisi dan fungsi tanaman di lingkungan.
4. Bagi Pemerintah
Rekomendasi pemerintah untuk meningkatkan upaya perbaikan tata ruang dan estetika jalan Kota Malang.

1.5 Kerangka Pikir Penelitian

Tujuan dari proyek studi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman dan keahlian lebih dalam menilai lingkungan visual Jalan Simpang Balapan di Kota Malang. Gambar 1 menunjukkan kerangka kerja penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [Dirjen PU] Direktorat Jendral Penataan Ruang Dept. Pekerjaan Umum. 2008.
- Agus, P., Dwi, N., Nurlalelih, E. E., & Sitawati, S. (2015). Evaluasi pemilihan Jenis dan Penataan Tanaman Median Jalan Kota Malang (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Aji, Ditya Anggoro. "Evaluasi Potensi Fungsi Tanaman Sebagai Penyerap Polutan Gas CO₂ pada Lanskap Regional Ring Road Kota Bogor."
- Alfian, R., Nuraini, N., & Uran, R. S. (2018, May). entifikasi Termal Humidity Index (THI) Lanskap Jalan Soekarno Hatta Kota Malang, Jawa Timur (Identification of Thermal Humidity Index (THI) of Soekarno Hatta Street Landscape, Malang City, East Java). In Seminar Nasional Kota Berkelanjutan (pp. 97-109).
- Alfian, Rizki, And Hesti Triana Soelistyari. "Evaluasi Bentuk Dan Fungsi Pohon Pada Lanskap Jalan Veteran Kota Malang, Jawa Timur." *Buana Sains* 21.2 (2021): 25-34.
- Alfian, Rizki, Nuraini Nuraini, and Rofinus Seri Uran. "entifikasi Termal Humidity Index (THI) Lanskap Jalan Soekarno Hatta Kota Malang, Jawa Timur (Identification of Thermal Humidity Index (THI) of Soekarno Hatta Street Landscape, Malang City, East Java)." Seminar Nasional Kota Berkelanjutan. 2018.
- Al-Hakim, A. H. (2014). Evaluasi efektivitas tanaman dalam mereduksi polusi berdasarkan karakter fisik pohon pada jalur hijau Jalan Pajajaran Bogor.
- Arifin HS, Arifin NHS. 2005. *Pemeliharaan Taman*. Ed Revisi. Jakarta (ID).
- Asgitami, Y. (2017). Evaluasi Fungsi Ekologis dan Estetika Pada Beberapa Taman Kota di Jakarta Selatan.
- Budiyono D, Nurisjah S, dan Adriyanto L. 2013. Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Pesisir Lalong Kota Luwuk Sulawesi Tengah. *Jurnal Lanskap Indonesia Vol 5 No 2 2013*.
- Budiyono D, Nurlaelih E.E, dan Djoko. 2010. Lanskap Kota Malang sebagai Objek Wisata Sejarah Kolonial. Malang. *Jurnal Lanskap Indonesia, Vol 4 No 1 2012*.
- Bungin B. (2001). *Metodologi Focus Group Discussion*. Yogyakarta. Gajah Mada Press.
- Chang .2008. *Intoduction to Geographic Information System*. Mc Graw. Hill Book Co. New York. USA.

- Daniel T, dan Boster R. 1976. *The Scenic Beauty Estimation Method*. Research Paper RM 167. USD.
- Dewi, K. (2019). Evaluasi Tanaman Tepi Jalan di Kampus IPB Darmaga, Bogor.
- Erlina, Putri Mariam Anindita. "Pengelolaan Jalur Hijau Jalan Di Kelurahan Baranangsiang Oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan, Kota Bogor." (2019).
- Fathonah, Intan Nur. "Evaluasi Fungsi Ekologis dan Estetika Beberapa Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Tasikmalaya." (2019).
- Hidayat, I.W. 2009. Uji Scenic Beauty Estimation terhadap Konfigurasi Tegakan-Tegakan Vegetasi di Kebun Raya Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Sains MIPA dan Aplikasinya*, Bandar Lampung: 16-17 November 2009. Hal: 49-54.
- Indonesia, Pemerintah Republik. "Peraturan Pemerintah nomor 34 tahun 2006 tentang jalan." Jakarta (ID): Sekretariat Negara (2006).
- Laurens, J. M. 2004. *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. PT. Grasindio. Jakarta
- Mania, S. 2017. *Obaervasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan*.
- Murdaningsih, Murdaningsih. "Evaluasi Aspek Fungsi, Estetika Dan Agronomis Tanaman Tepi Jalan Di Jalan Ijen Kota Malang." *AGRICA* 3.1 (2010): 15-26.
- Nurkholish, Nurkholish. *Evaluasi Permintaan Dan Penyediaan (Demand And Supply) Armada Angkutan Umum Di Kota Malang (Studi Kasus: Angkutan Umum Jalur Ag Arjosari-Gadang)*. Diss. University Of Muhammadiyah Malang, 2015.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan
- Prabhawa, Handyan Prajna. "Evaluasi Fungsi Pohon Jalur Hijau Sebagai Pengarah Pada Jalan Raya Puncak Bogor."
- Rahman, Arief, Jemmy Najoan, and Maria GM Polii. "Evaluasi Aspek Fungsi Tanaman Pada lanskap Jalan Kampus Universitas Sam Ratulangi." *Cocos*. Vol. 6. No. 17. 2015.
- Rahman, Bobby. "Analisis respon peletakan vegetasi berdasarkan fungsi vegetasi terhadap kondisi tapak kawasan Kampus Unissula Semarang." *Jurnal Arsitektur Lansekap* 5.2 (2019): 242.

- Rizka, Jania. "Evaluasi tata hijau jalur hijau jalan Kota Pekanbaru." (2019).
- Ruliyanssah, A. (2017). Evaluasi Lanskap Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 3(1), 49.
- Setyabudi, I., & Permana, D. A. (2020). Evaluasi Kualitas Visual Lanskap di Kawasan Hutan Mangrove Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Aksen: Journal of Design and Creative Industry*, 4(2), 19-30.
- Setyabudi, I., Budiyo, D., & Pernandes, F. Studi Evaluasi Kualitas Visual Lanskap Koridor Jalan Sumpersari–Gajayana Kota Malang.
- Subadyo, A. T. (2009). Penilaian estetika visual lansekap koridor jalan dikawasan civic center tugu alun alun bunder Kota Malang. *Jurnal Tesa Arsitektur Journal of Architectural Discourse*, 7(1), 16-25.
- Vitasari, Diana, and Nizar Nasrullah. "Evaluasi Tata Hijau Jalan Pada Tiga Kawasan Pemukiman Berskala Besar di Kabupaten Bogor, Jawa Barat." *Jurnal Lanskap Indonesia* 2.1 (2010).
- Wungkar , M. 2005. Evaluasi Aspek Fungsi dan Kualitas Estetika Arsitektural Pohon Lanskap Jalan Kota Bogor. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Yunanda, M. 2009. Evauasi Pendidikan. Balai Pustaka. Jakarta

